



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

B1

Tamanku Asri

Tamanku Asri



Penulis: Arih Numboro | Penerjemah: Suratmi

Ilustrator: Effendi



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Tamanku Asri

Tamanku Asri



Penulis: Arih Numboro | **Penerjemah:** Suratmi
Ilustrator: Effendi

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Dilindungi Undang-Undang

Disclaimer: Buku Cerita Anak Dwibahasa ini adalah produk kegiatan Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah dalam bentuk Seleksi Buku Cerita Anak Dwibahasa. Buku ini disiapkan dalam rangka pemenuhan buku bacaan berbahasa daerah untuk konsumsi anak di Jawa Tengah. Kebinekaan bahasa daerah harus tetap dijaga dan dilestarikan di kalangan penutur muda, seperti anak-anak sekolah dasar (SD). Anak-anak itu merupakan tunas bahasa ibu yang menjaga bahasa daerah di lingkungan keluarganya dalam kebinekaan yang sekaligus turut menguatkan keberadaan bahasa Indonesia. Untuk itu, cerita anak dwibahasa dengan judul **Tamanku Asri/Tamanku Asri** hadir untuk pembaca.

Tamanku Asri
Tamanku Asri

Dalam bahasa Jawa dan bahasa Indonesia

Penulis : Arih Numboro
Penerjemah : Suratmi
Ilustrator : Effendi
Penyunting : Qoni'ah
Penelaah : Heru Kurniawan
Ginung Yogi Swastiko

Penanggung Jawab : Syarifuddin
Penyelia : Afritta Dwi Martyawati
Getmi Arum Puspitasari

Ketua Pelaksana : Kahar Dwi P.
Tim Editorial : Ika Inayati
Umi Farida
Sunarti
Danang Eko P.
M. Awali
Slamet Priyono
Sri Wiyono

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah
Jalan Diponegoro 250, Genuk Barat, Genuk, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang 50512
Laman: <https://balaibahasajateng.kemdikbud.go.id/>

Cetakan Pertama, Agustus 2024

ISBN: 978-623-504-283-1

Isi buku menggunakan huruf Calibri 14 pt, vi + 18 hlm., 14,8 cm x 21 cm

Sambutan

Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah

Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah telah menjadi bagian dari sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan yang dimulai sejak tahun 2016 ini bertujuan menumbuhkan budaya membaca. Penyediaan bahan-bahan bacaan bermutu dan disukai pembaca menjadi salah satu upaya yang kami lakukan untuk mencapai tujuan tersebut.

Selain melalui penulisan bahan bacaan yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal, penyediaan bahan bacaan tersebut kami lakukan melalui penerjemahan. Melalui program penerjemahan pada tahun 2024, telah dihasilkan 100 buku cerita anak terjemahan Jawa-Indonesia untuk pembaca jenjang B-1, yaitu usia 6 s.d. 8 tahun.

Orang tua dan guru diharapkan bisa menjadi fasilitator kegiatan membaca anak-anak di rumah dan di sekolah. Kami berharap anak-anak menyukai isi cerita yang ada di dalam bahan bacaan ini, gemar membaca tumbuh sebagai perilaku mereka, dan mereka dapat berkembang dalam lingkungan budi pekerti yang luhur.

Ungaran, Agustus 2024
Salam,

Dr. Syarifuddin, M.Hum.

Atur Sapala

***Halo, Adhik-Adhik sing manis.
Muga-muga Adhik-Adhik tansah sehat.
Ing buku iki dicritakake lelakone Ayya.
Dheweke dadi panjurung kaendahane taman kuthane.
Kepriye critane?
Ayo, disemak!***

Sekapur Sirih

Halo, Adik-Adik yang manis.
Semoga Adik-Adik selalu sehat.
Di buku ini diceritakan kisah Ayya.
Dia menjadi pelopor keindahan taman kotanya.
Bagaimana kisahnya?
Kita simak, yuk!

Surakarta, Juli 2024

Salam,

Arih Numboro

Daftar Isi

Halaman Judul	i
Halaman Hak Cipta	ii
Sambutan Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah	iii
<i>Atur Sapala</i> (Sekapur Sirih)	iv
Daftar Isi	v
Halaman Isi	1-16
Glosarium	17
Biodata	18

***Wis setaun Ayya mapan ing desa.
Dina iki Ayya bali menyang kutha.
Ayya kaget nyipati tamane kutha dadi rusak.
Dheweke sedhik banget.***

Sudah satu tahun Ayya tinggal di desa.
Hari ini dia kembali ke kota.
Ayya terkejut melihat taman kota menjadi rusak.
Dia sangat sedih.



***Setaun kepungkur taman iki endah.
Para warga seneng dolanan ing kene.***

Setahun yang lalu taman ini indah.
Para warga senang bermain-main di sini.



***Ayya banjur lungguh ing bangku.
Dheweke njentung.***

Ayya lalu duduk di sebuah bangku.
Dia termenung.



Ayya!

***Keprungu swara wong ngundang jenenge.
Ayya mengo tumuju arah dununge swara kuwi.
Saka kadohan Wati mlayu nyedhak.***

Ayya!

**Terdengar suara orang memanggil namanya.
Ayya menegok ke arah suara itu.
Dari jauh Wati lari mendekat.**



***Ayya takon yagene taman iki dadi rusak.
Pak Taman wis ora kerja, wangsulane Wati***

Ayya bertanya mengapa taman ini jadi rusak.
Pak Taman sudah tidak bekerja, jawab Wati



***Pak Taman bali menyang desane.
Saiki ora ana sing ngopeni taman.***

Pak Taman kembali ke desanya.
Sekarang tidak ada yang merawat taman.



***Wiwit dina kuwi Ayya tansah njentung.
Dheweke mikirake kaanane taman.
Dheweke pengen tamane bali endah.***

Sejak hari itu Ayya selalu termenung.
Dia memikirkan keadaan taman.
Dia ingin agar tamannya kembali indah.



***Bayu ngerti apa sing dipikirake Ayya.
Bayu ngakon Ayya ngumpulke kanca-kancane.
Bayu duwe cara supaya tamane dadi endah.***

Bayu tahu apa sing dipikirkan Ayya.
Bayu menyuruh Ayya mengumpulkan teman-temannya.
Bayu duwe cara supaya tamannya menjadi indah.



***Dina kuwi uga Ayya ngumpulake kanca-kancane.
Wati, Titi, Yuni, Anjas, Tobing, Nana, lan Elmond.***

Hari itu juga Ayya mengumpulkan teman-temannya.
Wati, Titi, Yuni, Anjas, Tobing, Nana, lan Elmond.



Bayu banjur kandha.

Kandha supaya bocah-bocah ngajak kulawargane.

Diajak kerja bakti ndandani taman.

Bayu lalu berbicara.

Bayu meminta anak-anak itu mengajak keluarganya.

Diajak kerja bakti memperbaiki taman.



Kabeh sarujuk.

Banjur padha kandha karo kulawargane.

Semua setuju.

Mereka lalu berbicara pada keluarganya.



***Ing dina sing ditemtokake, warga ngumpul.
Warga padha gotong royong.
Ayya katon sengkut tumandang.
Kanca-kancane semono uga.***

Di hari yang ditentukan, warga berkumpul.
Warga bergotong royong.
Ayya terlihat giat bekerja.
Teman-temannya juga begitu.



*Dina iku uga tamane rampung didandani.
Tamane saiki katon resik lan endah.*

Hari itu juga taman selesai diperbaiki.
Taman itu terlihat bersih dan indah.



***Keprungu swara saka speaker.
Bapak-bapak, ibu-ibu, lan warga sedaya.
Taman menika sampun dados endah malih.
Mangga dipun jagi lan dipun openi sesarengan.***

Terdengar suara dari speaker.
Bapak-bapak, ibu-ibu, dan warga semua.
Taman ini sudah menjadi indah kembali.
Mari kita jaga dan kita rawat bersama-sama.



Bapak-bapak, ibu-ibu, lan warga sedaya.

Pahlawan-pahlawan alit menika ingkang gadhah gagasan.

Bapak-bapak, ibu-ibu, dan warga semua.

Pahlawan-pahlawan kecil ini yang punya gagasan.



***Para warga seneng banget.
Warga padha ngalem bocah-bocah kuwi.
Isih cilik, nanging duwe gagasan sing gedhe.***

Para warga sangat senang.
Mereka memuji anak-anak tersebut.
Mereka masih kecil, tetapi punya ide besar.



Glosarium

asri : terlihat bagus; indah dipandang; indah

dununge : tempat, asal, tempat tinggal

njentung : termenung sambil berpikir

nyipati : melihat langsung; mengetahui, menyaksikan.

sengkut : sungguh-sungguh, giat

speaker : pengeras suara

taman : kebun yang ditanami dengan bunga-bunga dan sebagainya, tempat untuk bersenang-senang

Biodata

Penulis



Arih Numboro adalah seorang guru Bahasa Jawa SMP di Kabupaten Wonogiri. Ia memiliki hobby membaca dan menulis. Saat ini ia tinggal di jalan Petir 24, Gendingan RT 03/RW 14, Kelurahan Jebres, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta.

Penerjemah



Suratmi seorang ibu rumah tangga yang gemar membaca. Aktivitasnya di luar rumah sebagai kader PKB (Penyuluh Keluarga Berencana), Penggerak PKK Lingkungan, dan Posyandu Balita di Kelurahan Jebres. Aktivitas tersebut dilakukan karena kecintaannya kepada anak-anak balita.

Ilustrator



Effendi adalah seorang ilustrator profesional. Ia tinggal di Gambuhan RT 02/RW 06 Kelurahan Mondongan, Kecamatan Sooko, Kabupaten Mojokerto 61361. Aktivitas media sosialnya dapat diamati di akun Facebook fendi ilustrator atau akun Instagram @fendi.gambar.

Penyunting



Qoni'ah lahir dan besar di Mranggen Demak. Saat ini ia menjadi guru di SMP Negeri 3 Mranggen. Menjadi guru dan penulis adalah cita-citanya. Ia gemar menulis sejak sekolah. Buku yang dihasilkannya banyak berupa buku cerita anak.

***Ayya sedhik meruhi kaanane taman kuthane.
Dheweke banjur ngumpulake kanca-kancane.
Kancane dijaluki tulung ndandani taman.
Kulawargane kancane uga diajak.
Wusana, taman dadi tumata, resik, lan endah.***

Ayya sedih menyaksikan keadaan taman kotanya.
Ia lalu mengumpulkan teman-temannya.
Temannya dimintai tolong untuk memperbaiki taman.
Keluarga temannya juga diajak.
Akhirnya, taman menjadi tertata, bersih, dan indah.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TENGAH
Jalan Diponegoro 250, Genuk Barat, Genuk, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50512

ISBN 978-623-504-283-1

